

Nama : Putri Rizqy Aulia

NIM : 1032201033

JUDUL : Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Di RS Dik Pusdikkes Jakarta Timur

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis yang tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik tetapi juga psikologis pasien. Tingkat stres yang tinggi dapat menurunkan kualitas hidup pasien TB, sehingga penting untuk memahami hubungan antara kedua variabel ini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat stres dan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Rumah Sakit DIK Pusdikkes Jakarta Timur.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik cross-sectional. Data dikumpulkan dari 98 responden menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) untuk mengukur stres dan WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Mayoritas responden mengalami stres sedang (46,06%), diikuti stres rendah (28,42%) dan tinggi (21,56%). Sebanyak 56,84% pasien memiliki kualitas hidup baik, sedangkan 39,2% memiliki kualitas hidup buruk. Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan kualitas hidup pasien TB ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Semakin tinggi tingkat stres, semakin buruk kualitas hidup pasien TB. Oleh karena itu, diperlukan intervensi psikososial untuk membantu pasien mengelola stres guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Kualitas Hidup, Tuberkulosis, DASS-42, WHOQOL-BREF

JUDUL : Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Di RS Dik Pusdikkes Jakarta Timur

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease that affects not only the physical health but also the psychological well-being of patients. High-stress levels can reduce the quality of life of TB patients, making it essential to understand the relationship between these two variables.

Objective: This study aims to analyze the relationship between stress levels and the quality of life of tuberculosis patients at DIK Puskas Hospital, East Jakarta.

Methods: This study used a quantitative design with an analytical cross-sectional approach. Data were collected from 98 respondents using the Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) to measure stress and WHOQOL-BREF to assess quality of life. Bivariate analysis was conducted using the Chi-Square test.

Results: The majority of respondents experienced moderate stress (46.06%), followed by low stress (28.42%) and high stress (21.56%). A total of 56.84% of patients had a good quality of life, while 39.2% had a poor quality of life. The Chi-Square test results showed a significant relationship between stress levels and the quality of life of TB patients ($p < 0.05$).

Conclusion: The higher the stress level, the worse the quality of life of TB patients. Therefore, psychosocial interventions are needed to help patients manage stress and improve their quality of life.

Keywords: Stress Levels, Quality of Life, Tuberculosis, DASS-42, WHOQOL-BREF